

BAB V. PENUTUP

5.1. Penyeimpulan Hasil

Berdasar pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Model sebaran air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan petani dalam indikator Pengoptimalan peran pemerintah daerah di Desa Jatisela Wilayah Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat yang paling dominan pada kategori Mjaft dengan persentase 50% atau 20 orang.

Model sebaran air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan petani pada indikator peran P3A di Desa Jatisela Wilayah Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat paling dominan dalam kategori Baik dengan persentase 90% atau 36 orang.

Model distribusi monitoring air kokok untuk keperluan Pengairan petani pada indikator rasio distribusi air di Desa Jatisela Wilayah Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat lebih dominan pada kategori Baik dengan persentase 82,5% atau 33 orang.

Model sebaran air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan petani pada indikator produksi dan Produktifitas pertanian di Desa Jatisela Wilayah Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat paling dominan dalam kategori Baik dengan persentase 90% atau 36 orang.

5.2.Usul-Usul

Berdasar pada pembahasan dan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diusulkan hal-hal berikut ini:

1. Kebijakan pemerintah diharapkan dapat mendukung model distribusi air Kokok Meninting untuk kepentingan Pengairan kepada petani, seperti kebijakan ekonomi, pembangunan ekonomi yang berpihak pada pemberdayaan masyarakat.
2. Kepada masyarakat Desa Jatisela diharapkan dapat bekerjasama dan selalu berperan serta dalam menjaga tata fungsi air Kokok Meninting untuk Pengairan wilayah mereka sehingga ketersediaan air sepanjang tahun dapat terus dijaga dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang berada di sepanjang jalurnya.

KEPUSTAKAAN

- Arifianto H. 2009. Kinerja System Pengairan dan jaringan pengairan Tetes dalam System Hidroponik untuk Budidaya Paprika. Karya seminar. Jurusan Teknik Pertanian. FATETA. IPB Bogor.
- Arikunto. 2008. Prosedur Pengkajian ilmiah Pendekatan praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang. 2008. Pengairan Pertanian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Tenaga Kerja Mawardi. 2019. Desain Hidrolik Bangunan Pengairan. Bandung: Alfabet.
- Dewi, Y, A dan Hendayana, R. 2003. Kajian Efisiensi dan Efektivitas Operasi System Pengairan dan jaringan pengairan untuk Mendukung Produktifitas Pertanian Padi. Pusat Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bogor
- Departemen Pengairan dan Energi dan Sumber Daya Mineral. 2014. Sumber daya mineral Pengairan dan energi. Kabupaten Aceh Utara.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. 2015. Materi dan informasi wilayah DAS di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Fazir, 2013. Respon Petani Padi Terhadap Keberadaan Tanggul Pengairan Krueng Sawang di Wilayah Sawang, Kabupaten Aceh Utara. Karangan. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Malikussaleh. Aceh i Veriut
- Foster, T., Brozović, N., & Butler, AP 2014. Pemodelan perilaku Pengairan dalam system air tanah. Jurnal Pengkajian ilmiah Sumber Daya Air, 508, 6370-6389.
- Hatmoko, W., Radhika, Fauzi, M., & Amirwandi, S. 2012. Model System Informasi Neraca dan Alokasi Air di Indonesia. Bandung: Pusat Pengkajian ilmiah dan Pengembangan Sumber Daya Air, Balitbang, Kementerian Pekerjaan Umum, Pusat Pengkajian ilmiah dan Pengembangan Sumber Daya Air Bandung
- Hidayat, N, 2009, Kajian tentang alih fungsi lahan dalam rangka system penyediaan air Pengairan di daerah Pengairan di Banjarcahayaana, Provinsi

Jawa Tengah. Skripsi Magister Manajemen Sumber Daya Air, Institut Teknologi Bandung

Kalsim DK. 2003. Desain Pengairan Gravity. Drainase dan Infrastruktur. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Kalsim DK. 2006. Kebutuhan Pengairan Pengairan [dikte bahan Pengairan dan drantina. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

Leng, G., Huang, M., Tang, Q., Gao, H., & Leung, LR 2014. Pemodelan efek Pengairan air tanah pada hidrologi air tanah di contermine Amerika Serikat. *Jurnal Hidrometeorologi*, 153, 957-972.

Loaiciga. 2017. Sumber air potensial untuk pasokan air baku di Pulau Sumba, Nusa Tenggara Timur. Bandung: Pusat Pengkajian ilmiah dan Pengembangan Sumber Daya Air, Balitbang, Kementerian Pekerjaan Umum.

Maleong, 2002. Metodologi Pengkajian ilmiah Kualitatif. Bandung: PT. Pemuda.

Mardalis. 2004. Statistik Pengkajian ilmiah. Bandung: CV. Alfabet.

Margono, 2007. Kaidah Pengkajian ilmiah. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mulyani, A., Nursyamsi, D., & Las, I. 2014. Percepatan Pembangunan Pertanian Lahan Kering di Nusa Tenggara. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*, 74, 187-198.

Munir B. 2003. Pengelolaan Pengairan Pompa P2AT dan Non-P2AT Dalam Mendukung Pertanian Berkelanjutan. Karang. Jurusan Teknik Pertanian. FATETA. IPB Bogor.

Nazir, 2003. Kaidah Pengkajian ilmiah deskriptif. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ruslin, 2010. Tujuan Pembangunan Pengairan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Knight 2009. Jenis Embung. Tarsito. Bandung

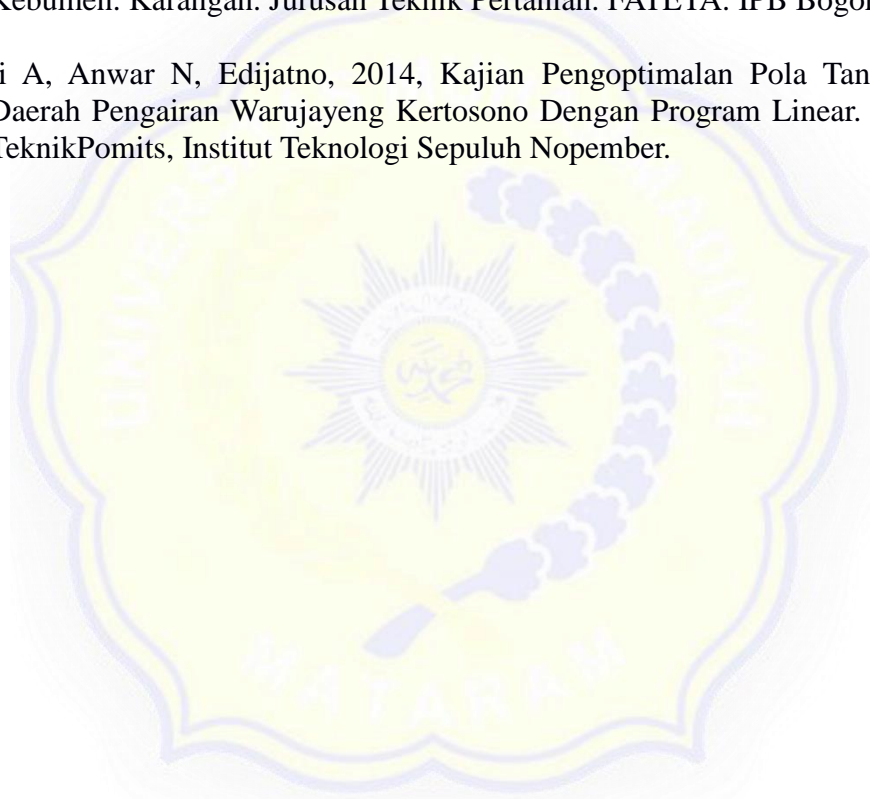
Keberhasilan. 2010. Manfaat Pengairan dalam Pertanian. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2007. Statistik Pengkajian ilmiah. Bandung: CV. Alfabet.

Surakhmad. 2009. Metodologi Pengkajian ilmiah. Bandung: CV. Alfabet.

Small dan Svendsen. 2008. Manfaat Pengairan dalam Pertanian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Steward, DR, & Allen, AJ 2016. Pengurangan Puncak Air Tanah di Akuifer Materiran Tinggi, Proyeksi dari tahun 1930 hingga 2110. *Jurnal Manajemen Air Pertanian*, 170, 36-48.
- Sukarjono. 2014. Pengoptimalan penggunaan air dan lahan di daerah Pengairan Batang Lampasi di lima puluh kabupaten kota dan di kota Payakumbuh. Tesis Magister Universitas Andalusia di Teknik Sipil.
- Wahyudi H. 2007. Pengoptimalan Debit Pompa dan Penggunaan Lahan di Daerah Pengairan Pompa dengan Pola Tanam Berbeda di P2AT Kabupaten Kebumen. Karangan. Jurusan Teknik Pertanian. FATETA. IPB Bogor.
- Wahyudi A, Anwar N, Edijatno, 2014, Kajian Pengoptimalan Pola Tanam di Daerah Pengairan Warujayeng Kertosono Dengan Program Linear. *Jurnal Teknik Pomits*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.





Lampiran 1. Kuesioner Pengkajian ilmiah

**STUDI PENGGUNAAN DISTRIBUSI AIR SAT KOKOK PENGAIRAN
TIV KOKOK DI DESA JATISELA
WILAYAH GUNUNG SARI KABUPATEN
LOMBOK UNTUK WESTNDIMOR**

A. Identitas

Nama: Abdul Rahman.S.AP

Umur: 47 tahun

Alamat: RT. 05 DusunIrengDayan, Desa JatiSela, Kac. Gunung Sari

Profesi: Kepala Departemen Perencanaan.

**A. Studi model sebaran air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan di
Desa Jatisela, Wilayah Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat**

B. Setel Ya atau Tidak Cek dengan mencentang kolom yang disediakan.

N	pertanyaan	kategori	
		Iya	tidak
A. Mengoptimalkan peran pemerintah daerah			
1	Apakah model distribusi air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan menjadi tanggung jawab Pemerintah Desa Jatisela, Wilayah Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat?	✓	
2	Apakah model distribusi air Kokok Meninting diserahkan sepenuhnya pada P3A untuk keperluan Pengairan?	✓	
3	Apakah Pemerintah Desa Jatisela, Wilayah Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat menawarkan P3A?	✓	
4	Apakah Di sairtamben telah memberikan arahan tentang pemberdayaan organisasi P3A dalam bentuk pelatihan yang diprogramkan oleh Pemerintah Desa Jatisela, Kabupaten Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat?		✓
5	Apakah pelatihan yang diprogramkan sesuai dengan penugasan Di Sairtam Bendengan sebagai tim pengawas?	✓	
A. Pengoptimalan peran P3A			
6	Apakah tugas P3A di Desa Jatisela adalah pemeliharaan tip Pengairan dan pendistribusian air Pengairan?	✓	

7	Apakah pemeliharaan sarana Pengairan dan distribusi air Pengairan menjadi tugas P3A di Desa Jatisela?	✓	
8	Apakah pengelolaan Pengairan yang selama ini dilakukan dengan penyerahan kewenangan pengelolaan Pengairan oleh pemerintah kepada P3A di Desa Jatisela?	✓	
9	Apakah P3A harus melakukan pekerjaan pemeliharaan untuk seluruh system Pengairan dan jaringan pengairan dan pelayanan distribusi air untuk petani di Desa Jatisela?	✓	
10	Apakah P3A mengelola Pengairan pada jaringan tersier di Desa Jatisela?	✓	
B. Proporsi Penjatahan Air			
11	Apakah model distribusi air Kokok Meninting sudah diterapkan untuk keperluan Pengairan untuk pertanian di Desa Jatisela?	✓	
12	Apakah P3A berperan dalam keberhasilan pemanfaatan distribusi air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan pertanian di Desa Jatisela?	✓	
13	Apakah pelayanan air Pengairan untuk tanaman pertanian berfungsi secara efektif dan efisien?	✓	
14	Apakah pendistribusian air untuk Pengairan sering terhambat terutama dalam pengaturan distribusi air yang cukup untuk persawahan petani di Desa Jatisela?		✓
15	Apakah diperlukan intervensi pemerintah untuk mengatasi Problematika distribusi air agar pertanian dapat berkembang dengan baik, seperti membuat bendungan atau pengendali bendungan, agar pasokan air atau Pengairan dapat terpenuhi secara merata? Di wilayah pertanian, di Desa Jatisela?	✓	
C. Output dan Produktifitas pertanian			
16	Apa tujuan penggunaan distribusi air Kokok Meninting untuk Pengairan untuk meningkatkan Produktifitas pertanian di Desa Jatisela?	✓	
17	Apakah petani dapat memanfaatkan Pengairan pertanian untuk meningkatkan usaha pertaniannya sekaligus mendukung peningkatan produksi pertanian di Desa Jatisela?	✓	
18	Apakah keberhasilan pelaksanaan kegiatan eksploitasi Pengairan dilihat dari terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat petani	✓	

	akibat peningkatan produksi dan terwujudnya Keberlanjutan di Desa Jatisela?		
19	Apakah petani masih menggunakan Pengairan pertanian untuk bimbingan dan bimbingan berkelanjutan dari pemerintah?		✓
20	Apakah model distribusi air Kokok Meninting untuk keperluan Pengairan menjadi faktor penentu produksi dan Produktifitas pertanian di Desa Jatisela?	✓	

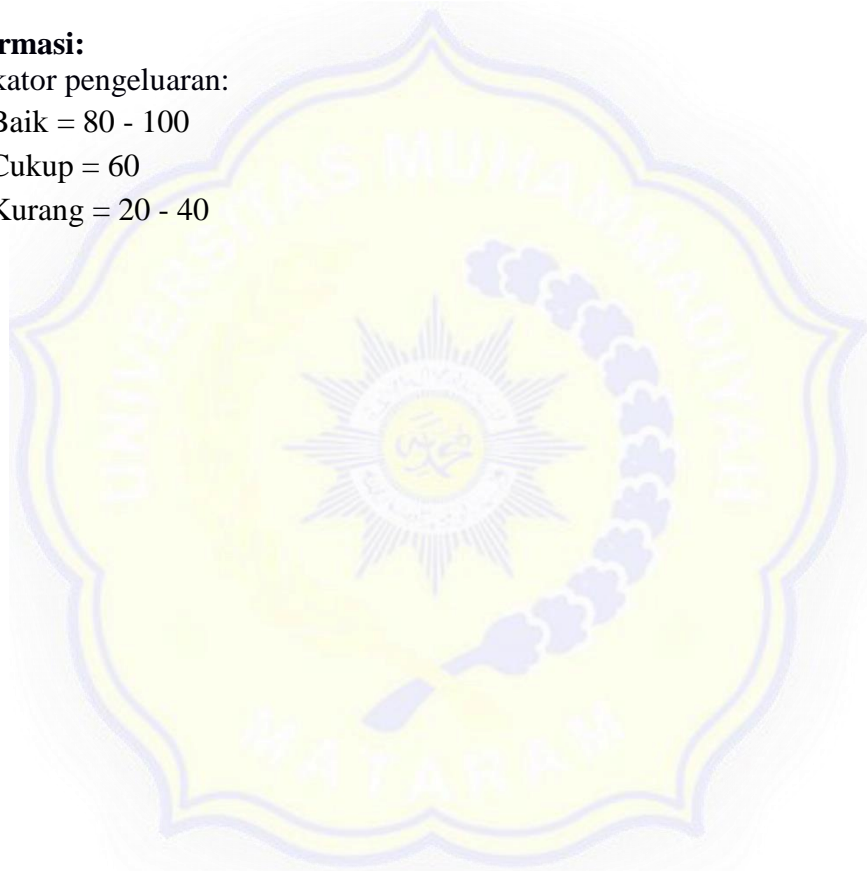
Informasi:

Indikator pengeluaran:

% Baik = 80 - 100

% Cukup = 60

% Kurang = 20 - 40

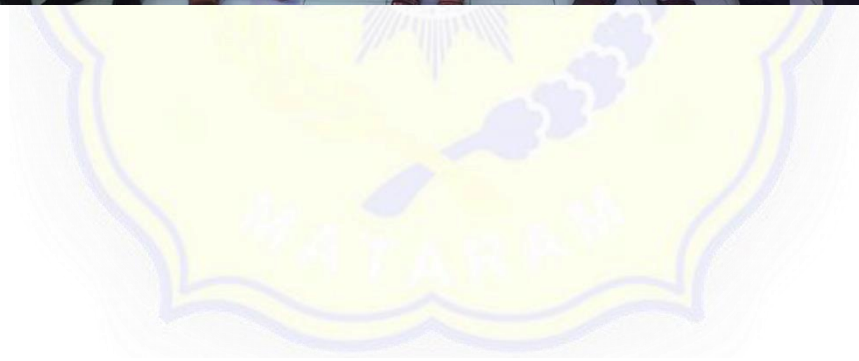


3. Gambar dokumentasi

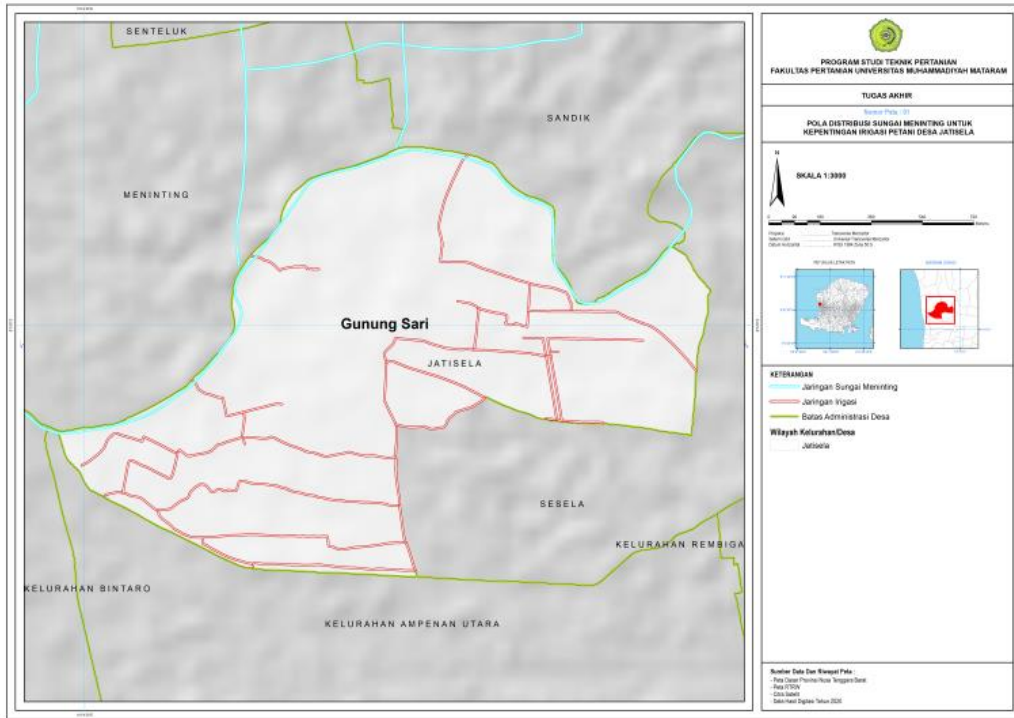
a. Foto saat wawancara dengan Bapak Abdul Rahman.S.AP
Sebagai Kepala Bidang Perencanaan di Kantor Desa Jatisela
Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.



b Foto bersama dengan beberapa staf Kantor Kelurahan Jatisela Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat.



4. Peta Citra Pengairan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS PERTANIAN
TERAKREDITASI "B"

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Pagesangan Mataram
Website : www.agrotek.ummat.ac.id Email : fpertaumat@gmail.com
Nusa Tenggara Barat

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

a : MIFTAHUL HAYATI
: 31312A0060
m Studi : TEKNIK PERTANIAN
Pembimbing Utama (I) : SIRAJUDIN H ABULLAH, STP, MP.
Pembimbing Pendamping (II) : BUDY WIKYONO, SP, M.Si
Skripsi : STUDI POLA DISTRIBUSI sungai Maniang
untuk Kependidikan irigasi Petani Di Desa Jari Sula
Kec. Gunung Sari, Kab. Lombok Barat

HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	DOSEN PEMBIMBING PARAF	
		I	II
	Pembulan Ide/proposal		R
	Revisi BAB I		R
	Revisi BAB II		R
	Revisi BAB III		R
	Ke proposal silahkan ke pemb I		R

20/01/2020	Revisi cover	
22/01/2020	Revisi abstrak	
22/01/20	Revisi paragraf	
27/01/20	Revisi paragraf	
27/01/20	Revisi paragraf	
03/01/20	Revisi paragraf	
15/01/20	Revisi ke paragraf Ufuran	
22/01/2021	Revisi BAB IV	
22/01/2021	Acc skripsi	

Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS PERTANIAN
TERAKREDITASI "B"

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 633723 Fax. (0370) 641906 Pagesangan Mataram
 Website : www.agrotek.ummat.ac.id Email : fpertaummat@gmail.com
 Nusa Tenggara Barat

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

a : MIFTAHUL HAYATI
 : ZIBI ADORO
 am Studi : TEKNIK PERTANIAN
 Pembimbing Utama (I) : Sirajudin H. Abdulich, STP., MP.
 Pembimbing Pendamping (II) : Budy Wiryo, SP., M.Si
 Skripsi : Studi pola distribusi Sungai Wemunting
 untuk kepentingan irigasi petani di desa Jansela
 kec. Gunung Sari, kab. Lombok Barat.

HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	DOSEN PEMBIMBING PARAF	
		I	II
5-3-2021	Perbaikan iii, iv, vi, vii, viii, ix, x, xi, xii, xiii, 4, 22, 24, 26, 35, Daftar Pustaka Saharjono PP 2001.	<i>[Signature]</i>	
18-3-2021	Perbaikan hal ix, xi, xii, xiii, xiv, xv. Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
22-3-2021	Ace untuk di judul	<i>[Signature]</i>	